

## PENDAMPINGAN PENGELOLAAN WEBSITE DESA SEBAGAI BENTUK KOMUNIKASI PUBLIK PEMERINTAH DESA

**Ririn Jamiah<sup>1\*</sup>, Akhmad Syahid<sup>2</sup>, Alfiyana Yuliasari<sup>3</sup>**

<sup>1,2</sup>Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Metro, Lampung

<sup>3</sup>Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Metro, Lampung

*email: ririnjamiah@metrouniv.ac.id*

**Abstract:** The village website is a medium for the disclosure of various public information by the government. In line with this, Sumber Baru village, Seputih Banyak District, Central Lampung has a village website that the government can use as a communication medium for village programs, but its management is still not optimal. The aim of this service is to provide assistance to village operators to manage websites, especially in terms of writing articles, taking photos and managing website interface. The method used in this mentoring activity is the ABCD (Asset Based Community Development) method. This mentoring activity will be carried out in September-October 2023 and consists of 5 stages of mentoring, namely coordination, socialization, training, mentoring and evaluation. After completing the mentoring activities, the results of the mentoring can be seen directly on the village website and show that there has been an improvement in website management, such as an increase in the number of news/activities in Sumber Baru Village that are reported on the website. It is hoped that mentoring activities like this will be further increased to improve the quality of village human resources which will have an impact on improving public communication by the village government.

**Keywords:** mentoring; public communication; village website

**Abstrak:** Website desa merupakan media keterbukaan berbagai informasi publik oleh pemerintah. Sejalan dengan hal tersebut, desa Sumber Baru, Kecamatan Seputih Banyak, Lampung Tengah memiliki website desa yang dapat digunakan pemerintah sebagai media komunikasi program-program desa namun pengelolaannya masih belum maksimal. Tujuan dari pengabdian ini adalah memberikan pendampingan kepada operator desa untuk mengelola website terutama dalam hal penulisan artikel, pengambilan foto, dan pengelolaan tampilan website. Metode yang digunakan dalam kegiatan pendampingan ini adalah ABCD (*Asset Based Communities Development*) method. Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan pada bulan September-Oktober 2023 yang terdiri dari 5 tahapan pendampingan yaitu koordinasi, sosialisasi, pelatihan, pendampingan, dan evaluasi. Setelah selesai kegiatan pendampingan, hasil pendampingan dapat di lihat langsung di website desa dan menunjukkan terdapat peningkatan dalam pengelolaan website seperti peningkatan jumlah berita/kegiatan di Kampung Sumber Baru yang beritakan di website. Harapannya, kegiatan pendampingan seperti ini lebih ditingkatkan Kembali untuk meningkatkan kualitas SDM desa yang akan berdampak pada peningkatan komunikasi publik oleh pemerintah desa.

**Kata kunci:** komunikasi publik; pendampingan; website desa

## PENDAHULUAN

Penggunaan media digital di era modern ini telah menjadi bagian hidup setiap manusia. Digitalisasi terbukti telah memberikan kontribusi signifikan untuk membantu berbagai aspek kehidupan, khususnya aspek pemerintahan dari tingkat internasional sampai desa. Berdasarkan instruksi Presiden Tahun 2003 bahwa setiap instansi pemerintah wajib untuk menerapkan *e-government* untuk mempermudah akses pelayanan masyarakat (Nurhakim, 2014). Salah satu bentuk terobosan digitalisasi pada tingkat desa adalah pembentukan website desa. Website desa diharapkan menjadi sarana komunikasi publik dan sumber informasi yang lebih efektif dan efisien menjangkau masyarakat (Kelen et al., 2022). Dengan demikian, masyarakat akan terhubung dengan pemerintah desa secara langsung sehingga memungkinkan masyarakat berpartisipasi dalam berbagai pembangunan dan pemantauan program.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa dan Bab IX Pembangunan Desa Dan Pembangunan Kawasan Perdesaan bahwa warga desa berhak untuk menerima berbagai informasi tentang desa melalui sistem informasi yang dikembangkan desa tersebut (*UU No. 6 Tahun 2014*, n.d.). Selaras dengan itu, fungsi dari website desa menjadi media keterbukaan berbagai informasi publik. Keterbukaan informasi publik melalui website desa bertujuan untuk mempublikasikan berbagai kebijakan, pembangunan, program pemberdayaan, dan keterbukaan informasi anggaran pada tingkat desa. Keterbukaan informasi ini sangat penting diimplementasikan untuk menjamin hak-hak masyarakat yang berkaitan dengan kepentingan publik. Selain itu, adanya website desa juga berkontribusi untuk

meningkatkan promosi dan citra desa tersebut. Studi dari Arie Nugroho dan Erna Daniati menegaskan bahwa website desa berpotensi memperkenalkan segala sumber daya desa agar dikenal oleh publik (Nugroho & Daniati, 2021). Dampaknya, promosi melalui website desa akan menarik investor dari luar dan wisatawan maupun pihak berkepentingan lainnya sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat desa (Sudirman et al., 2023).

Namun, pada praktiknya, website desa ternyata belum sepenuhnya dioperasikan dengan maksimal. Seperti halnya, keberadaan website Desa Sumber Baru (<https://kampungsumbarbaru.id/>) terakhir konten informasi yang dipublikasikan pada 14 Juni 2022. Berita dan informasi utama belum selalu diunggah secara teratur. Selain itu, website ini masih memiliki kendala pada menu navigasi dan *sidebar menu* yang tidak bisa diakses dengan baik. Secara tampilan, header dan footer juga belum berfungsi dengan baik untuk menambah keindahan visual bagi para penggunanya. Pada sisi substansi, konten-konten yang berisi tentang jumlah penduduk, jenis kelamin, pekerjaan, pejabat desa, berita terkini dan lain sebagainya masih belum terpublikasi secara optimal (*Website Resmi Desa Sumber Baru*, n.d.). Dengan demikian, Website Desa Sumber Baru masih memiliki permasalahan pemberdayaan operasi sistem website, khususnya masalah pembinaan sumber daya manusia sebagai operator sistem website (*web developer*).

Menanggapi permasalahan tersebut, perlu adanya pendampingan dan pembinaan kepada pengelola website desa melalui pelaksana pengabdian masyarakat dari IAIN Metro. Peran ini penting dilakukan untuk menanggapi optimalisasi website desa sebagai media

keterbukaan informasi publik dan media promosi desa. Pemerintah desa dituntut secepatnya untuk beradaptasi menggunakan media digital sebagai wujud perkembangan teknologi. Dengan literasi digital yang cakap dalam mengelola website desa, pembangunan masyarakat desa akan jauh lebih signifikan karena akses informasi dapat disampaikan dengan cepat. Selain itu, pengelolaan website desa yang optimal berdampak pada meningkatkan partisipasi warga desa bersama-sama membangun dan meningkatkan program-program desa. Dengan demikian, pendampingan ini penting diaktualisasikan untuk mendorong kemajuan desa melalui transparansi, partisipasi warga, dan akses lebih baik ke informasi dan sumber daya.

Maka dari itu, pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemanfaatan website desa sebagai alat promosi yang efektif dan meningkatkan aksesibilitas serta keterbukaan informasi mengenai potensi dan perkembangan desa kepada seluruh warga. Upaya ini diharapkan dapat memperkuat partisipasi masyarakat dalam pengembangan desa serta mendukung kemajuan dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

## METODE

Dalam melaksanakan kegiatan pendampingan, tim pengabdian menggunakan metode ABCD (Asset Based Communities Development). Metode ABCD merupakan metode pemberdayaan Masyarakat yang sangat efektif untuk menggali dan mengembangkan semua potensi yang ada di Masyarakat. Potensi tersebut dapat berupa potensi individu dan kelompok (keahlian dan keterampilan), potensi sumber daya alam, potensi fisik dan

infrastruktur, potensi sosial (budaya, agama, dll) (Susilawaty et al., 2016). Sasaran pendampingan website desa adalah perangkat desa/operator desa yang ditugaskan mengelola website desa. Perangkat desa/responden yang mendapat pendampingan dalam kegiatan ini berjumlah 5 orang. Kegiatan pendampingan website desa ini terbagi menjadi tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Berikut tahap perencanaan yang dilakukan pada kegiatan ini:

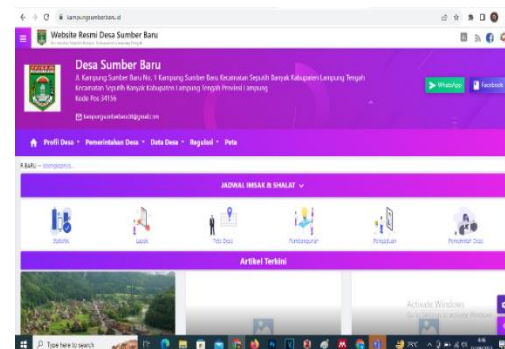
1. Pembuatan proposal. Pembuatan proposal dilakukan untuk memetakan masalah yang mungkin terjadi di masyarakat.
2. Survey dan analisa kebutuhan. Survey terdiri dari wawancara dan observasi kepada para stakeholder di desa Sumber Baru dan website desa Sumber Baru. Analisa kebutuhan dilakukan dengan metode SWOT.
3. Menetapkan permasalahan dan menentukan solusi bersama stakeholder untuk mengembangkan website desa.

Menyusun rencana kegiatan pelaksanaan pendampingan website desa kepada perangkat desa.

Pada tahapan pelaksanaan, kegiatan pendampingan dilaksanakan pada bulan September – Oktober 2023. Kegiatan pendampingan dilaksanakan oleh tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang terdiri dari tiga orang dosen Institut Agama Islam Negeri Metro (satu dosen sebagai ketua tim dan dua dosen sebagai anggota tim) dan dua orang mahasiswa. Materi pendampingan pengelolaan website difokuskan pada teknik penulisan artikel, pengelolaan tampilan website, dan Teknik fotografi untuk jurnalistik desa.

Pada tahap evaluasi, perangkat desa pengelola website desa dievaluasi

terkait keterampilan yang sudah diajarkan pada kegiatan pendampingan. Indikator keberhasilan pendampingan dinilai dari pengetahuan dan keterampilan dari perangkat desa dalam mengelola website desa yang hasilnya dapat dilihat di website. Kemudian tim PKM menyusun laporan dan karya ilmiah untuk dipublikasikan ke dalam jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat.



Gambar 1. Tampilan Website Sebelum Pendampingan

## PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan website desa di lakukan di Desa Sumber Baru Kecamatan Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah. Pendampingan dilaksanakan sebanyak 5 kali dengan rincian sebagai berikut:

Pertemuan pertama: koordinasi dengan kepala desa terkait izin kegiatan pendampingan dan survey awal terkait kondisi website desa. Berdasarkan hasil wawancara kepada stakeholder terkait dan observasi website, desa Sumber Baru sudah memiliki website desa dengan alamat <https://kampungsumberbaru.id/> namun belum dimanfaatkan sebagai media komunikasi pemerintah desa pada masyarakat. Banyak fitur yang masih kosong sehingga sehingga masih perlu diperbaiki seperti yang ditunjukkan pada gambar 1. Tidak aktifnya website desa dapat disebabkan oleh beberapa faktor antara lain SDM yang tidak kompeten, website yang terbatas fiturnya, ataupun masalah finansial terkait hosting dll. Berdasarkan hasil wawancara, website desa ini dikelola oleh petugas yang tidak memiliki kompetensi dibidang teknologi informasi.

Pertemuan kedua: sosialisasi terkait website desa serta pentingnya website desa. Kegiatan ini dihadiri oleh Kepala desa, perangkat desa, hingga kepala dusun. Berdasarkan hasil sosialisasi tersebut, mayoritas peserta sosialisasi sangat antusias dan mengerti pentingnya pengembangan website desa sebagai media komunikasi pemerintah desa dan promosi potensi desa.

Pertemuan ketiga: Pelatihan kepada perangkat desa tentang penulisan artikel dan fotografi. Pelatihan ini dilakukan dan didampingi oleh dosen ahli di bidang jurnalistik. Pada gambar 2 menunjukkan selama pelatihan, perangkat desa terlihat antusias ditunjukkan dengan aktifnya kegiatan pelatihan dan diskusi penulisan artikel. Selain itu, perangkat desa belajar cara pengambilan foto menggunakan kamera yang merupakan aset kantor desa untuk kepentingan unggah foto pada website yang ditunjukkan pada gambar 3. Foto dapat menjadi data dukung kegiatan pemerintah desa maupun promosi desa sehingga keterampilan perangkat desa dalam bidang fotografi juga perlu ditingkatkan. Pada pelatihan fotografi ini, perangkat desa tidak hanya belajar teori mengambil foto yang baik, tetapi juga langsung mempraktekan teori yang didapat dengan latihan mengambil foto pada kegiatan pembangunan jalan desa.



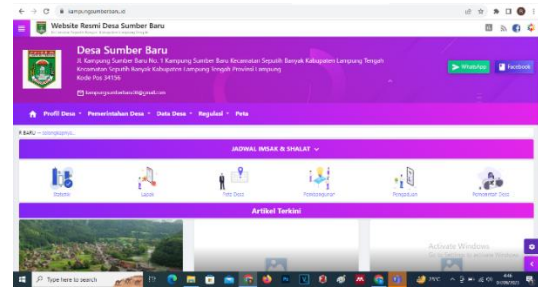
Gambar 2. Proses Pendampingan Pembuatan Artikel dan Pengelolaan Website

Pertemuan ke empat: Pelatihan kepada perangkat desa tentang penulisan artikel lanjutan, pengaturan layout website, dan cara upload artikel ke website desa fotografi. Pada pelatihan ini, perangkat desa diajarkan untuk menulis artikel berita dan mengunggahnya ke website desa. Selain itu, pengaturan layout website juga menjadi fokus pendampingan karena mempengaruhi tampilan website. Harapannya, setelah dilakukan pendampingan, perangkat desa dapat membuat tampilan website desa lebih menarik sehingga akan menarik lebih banyak *visitor*/pengunjung ke website tersebut. Secara tidak langsung, paparan berita/promosi desa akan menyebar lebih luas karena banyaknya pengunjung website.



Gambar 3. Proses Pendampingan Teknik Fotografi Jurnalistik

Pertemuan ke lima: Pada pertemuan terakhir, tim pengabdian masyarakat melakukan evaluasi hasil pelatihan dengan melihat progress operator desa dalam mengelola website desa dengan hasil yang ditunjukkan pada gambar 4.



Gambar 4. Tampilan Website Setelah Pendampingan

Menurut Nabilah & Fanida (2017), Website desa merupakan sebuah media elektronik yang digunakan oleh pemerintah desa sebagai sarana akuntabilitas dan transparansi publik serta promosi wisata desa. Website desa menjadi sebuah wadah yang dibuat dengan tujuan untuk memuat segala informasi tentang desa. Pada website desa terdapat banyak jenis informasi yang dimuat seperti, profil desa, aparat desa, layanan desa hingga informasi terkini. Tujuannya adalah untuk memudahkan Masyarakat mendapat akses informasi tentang desa dan informasi yang didapat bersifat resmi dari desa itu sendiri.

Desa Sumber Baru sudah memiliki website desa namun pengelolaannya masih kurang disebabkan beberapa hal yang salah satunya adalah kurangnya kompetensi petugas desa yang mengelola website desa. Kegiatan pendampingan ini membantu petugas desa dalam meningkatkan keterampilan pengelolaan website desa termasuk keterampilan menulis artikel jurnalistik dan pengambilan foto.



Hal ini sejalan dengan kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Pratiwi & Muliasari (2020) yang melakukan pendampingan pengelolaan keuangan desa untuk meningkatkan akuntabilitas desa. Setelah dilakukan pendampingan, perangkat desa mendapatkan pengetahuan tentang pengelolaan dokumen khususnya dokumen laporan keuangan desa.



Gambar 5 Tim Pendampingan dan Perangkat Desa

Gambar 5 menunjukkan dokumentasi pendamping dan subjek dampingan setelah selesai kegiatan. Untuk mengukur keberhasilan dari program pendampingan ini, tim pengabdian masyarakat IAIN Metro melakukan evaluasi dengan melihat hasil pendampingan pada website <https://kampungsumbarbaru.id/>. Indikator sebuah program atau proyek dikatakan berhasil jika terdapat kesesuaian antara perencanaan dengan target yang telah ditetapkan (Gunasti et al., 2022). Berdasarkan hasil selancar di website desa, terdapat beberapa peningkatan pada website seperti peningkatan jumlah berita/kegiatan di Kampung Sumber Baru yang beritakan di website, produk UMKM di Kampung Sumber Baru mulai dipromosikan di website, dan tampilan website yang lebih menarik. Hal ini

menunjukkan bahwa kegiatan pendampingan cukup berhasil.

## SIMPULAN

Pendampingan pengelolaan website desa oleh tim Pengabdian Masyarakat IAIN Metro yang dilakukan di desa Sumber Baru, Kecamatan Seputih Banyak, Lampung Tengah telah berhasil. Perangkat desa yang bertugas mengelola website (operator desa) mendapatkan tambahan keterampilan dalam mengelola website desa terutama dalam membuat artikel dan fotografi jurnalistik. Kegiatan pendampingan ini bermanfaat secara langsung untuk peningkatan skill operator desa maupun tidak langsung bagi Masyarakat dalam mendapatkan informasi desa dari pemerintah desa. Kegiatan peningkatan kapasitas SDM seperti ini sebaiknya dilakukan Kembali di lain waktu supaya desa tidak tertinggal oleh perkembangan teknologi yang ada.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami kepada Kepala Desa Sumber Baru yang telah memberikan izin untuk melakukan pengabdian kepada Masyarakat dalam bentuk pendampingan kepada perangkat desa di Desa Sumber Baru. Kami juga mengucapkan terimakasih kepada Institut Agama Islam Negeri Metro yang telah memberikan dukungan finansial untuk terlaksananya kegiatan ini melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) IAIN Metro. Selain itu, tim pengabdian juga berterima kasih kepada mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam semester 6 yang telah berpartisipasi dalam kegiatan pendampingan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Gunasti, A., Rizki, A., Juniar, D., Fitrianti, D., Ani, F., Agustin, M., Reeza, M., Aditya, R., Mardiatul, S., & Afifah, Z. (2022). *PENDAMPINGAN PENGELOLAAN WEBSITE SEBAGAI MEDIA INFORMASI DI. 6*, 2012–2019.
- Kelen, Y. P. K., Lestari, A. K. D., Manek, S. S., & Fallo, K. (2022). Pelatihan Pengelolaan Website Desa Sebagai Media Informasi Digital Di Desa Fafinesu C, Kecamatan Insana Fafinesu, Kabupaten Timor Tengah Utara. *JATI EMAS (Jurnal Aplikasi Teknik Dan Pengabdian Masyarakat)*, 6(3), 123–128.
- Nabilah, A., & Fanida, E. H. (2017). Penerapan Website Desa Dalam Meningkatkan Pelayanan Masyarakat Desa Pulosari Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang. *Journal of Chemical Information and Modeling*, Vol.53(No.9), pp 1-6.
- Nugroho, A., & Daniati, E. (2021). Pelatihan Penggunaan Website sebagai Media Informasi Profil Desa. *Kontribusi: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 9–16.
- Nurhakim, M. R. S. (2014). Implementasi E-Government Dalam Mewujudkan Transparansi Dan Akuntabilitas Sistem Pemerintahan Modern. *Jurnal Ilmu Administrasi*, 11(3), 403–422.
- Pratiwi, D. N., & Muliasari, D. (2020). Pendampingan Pengelolaan Keuangan Desa Guna Meningkatkan Akuntabilitas di Desa Mlandi Wonosobo. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 6(2), 158–162. <https://doi.org/10.21107/pangabdhiv6i2.7506>
- Sudirman, S., Fauzan, A., & Mustakim, R. A. W. (2023). Pembuatan Website sebagai Media Pencitraan dan Promosi Pada Desa Kamiri Kecamatan Balusu Kabupten Barru. *Ilmu Komputer Untuk Masyarakat*, 4(1).
- Susilawaty, A., Ahmad, D., Babcock, T., Babcock, T., & Janzen, R. (2016). *Panduan Riset Berbasis Komunitas (Community Based Research)* (Issue 35). *UU No. 6 Tahun 2014*. (n.d.) *Website Resmi Desa Sumber Baru*. (n.d.).